

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Sinyal**

Teorinya ini sebuah perkonsep bagaimana perusahaannya (pihak pengirim) dapat menggunakan informasi yang dimilikinya untuk mendorong minat investor dalam menginvestasikan dana pada perusahaan tersebut. Menurut (Ghozali, 2020) menjelaskan bahwa isyarat atau sinyal sebuah pemberiannya atas penginformasiannya bisa dimanfaatkan pada penerimanya, sehingga mereka bisa menangkapnya pada sinyal yang diterima.

Penggunaan teori sinyal menghubungkan kinerja keuangannya pada nilai perusahaannya, karena teori ini biao menginformasikannya atas sinyalnya baik pada pemegang sahamnya bagaimana informasi kinerja keuangan disampaikan kepada pasar dan bagaimana informasi tersebut memengaruhi persepsinya pada perkondisiannya di nilai perusahaan. Pemegang sahamnya bisa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan dan risiko yang terkait, yang kemudian dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Seperti penjelasan sebelumnya, dengan teori sinyal perusahaan dapat menggunakan sinyal - sinyal tertentu, seperti laporan keuangan atau tindakan manajerial, ada penginformasiannya pada pemegang saham terkait pengkondisiannya perusahaan.

Dalam konteks ini, kinerja keuangan perusahaan, seperti profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan efisiensi operasional, dapat dianggap sebagai salah satu sinyal yang penting. Ketika perusahaan melaporkan kinerja keuangan yang kuat, seperti laba yang stabil maupun peningkatannya pada labanya, hal ini dapat diinterpretasikan pasar sebagai pengukurannya pada perindustriannya memiliki manajemen bagus. Sebaliknya, kinerja keuangan yang buruk atau tidak stabil dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan menghadapi tantangan atau risiko secara signifikan.

Keterkaitan kinerja keuangannya dan nilai perusahaannya terletak bagaimana pasar mengartikan sinyal-sinyal tersebut. Ketika kinerja keuangan yang baik dianggap sebagai sinyal positif tentang prospek perusahaan, investor cenderung lebih tertarik pada pembeliannya atas sahamnya, dapat mendorong kenaikan harga sahamnya perusahaan (Amendy, 2022). Sebaliknya, kinerja keuangan yang buruk atau tidak konsisten dapat mengurangi kepercayaan investor dan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Dengan memanfaatkan teori sinyal, penulis dapat menganalisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan. Ini memungkinkan untuk mengidentifikasi hubungannya kinerjanya pada keuangan dan nilai perusahaannya serta memahami mekanisme yang mendasarinya. Dengan demikian, penggunaan teori persinyalannya penelitiannya sebagai landasan kuat untuk menjelaskan bagaimana kinerja keuangannya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaannya.

### **2.1.2. Teori Stakeholder**

Pada tahun 1963, *Stanford Research Institute* memperkenalkan istilah "stakeholder" yang didefinisikan kelompok-kelompok yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan organisasi. Definisi tersebut kemudian diperbaharui oleh Freeman, yang mendefinisikan *stakeholder* sebagai kelompoknya memiliki kemampuan untuk memengaruhinya maupun dipengaruhinya tujuan perindustriannya. Teori *stakeholder* lebih menekankan peranan aktif manajemen dalam lingkungan bisnis, termasuk upaya membangun hubungan dan mengimplementasikan strategi promosi untuk mencapai kepentingan bersama dengan para pemangku kepentingan (Sumarsono & Laksito, 2024).

Perhatian dan dukungan yang diberikan oleh stakeholders akan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, baik melalui investasi langsung maupun penyediaan modal. Dana yang disediakan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendukung operasionalnya. Dengan kelancaran operasional yang tercapai, perusahaan dapat mencapai tingkat

profitabilitas yang diharapkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan (Hartono & Adiwibowo, 2023).

Penggunaan teori *stakeholder* dalam penelitian ini dapat dikaitkan dengan variabel *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dimana komitmen terhadap keseimbangan dan kestabilan dalam masa depan. Ini menandakan dimanajemennya yang tidak hanya terfokuskan pada kenaikan profitabilitas, tetapi akan melakukan keterlibatannya atas kenaikan nilai ESG melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen berkelanjutan (Xaviera & Rahman, 2023). Dengan melakukan pengungkapan ESG, akan menginformasikannya yang transparan serta akuntabel terkait atas kegiatannya dientitasnya, sehingga dapat membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di mata *stakeholder*-nya.

Penggunaan teori *stakeholder* dalam penelitian ini dapat dikaitkan dengan sustainability reporting yaitu Menurut (Tania & Wijaya, 2021) adanya peningkatannya di CSR bisa membuat reputasinya pada entitas tersebut bisa lebih bagus.

### **2.1.3. Nilai Perusahaan**

Pada umumnya, nilai perusahaannya mencerminkan pemegang sahamnya atas kinerja dan potensi masa depan perusahaannya, tercerminnya dalam harga sahamnya (Zabetha *et al.*, 2018). Peningkatan nilai perusahaannya akan terindikasinya bahwa perusahaannya ada prospeknya menguntungkan serta berpotensi memberikan hasil investasi saham yang tinggi (Wulandari *et al.*, 2021). Kenaikan harga sahamnya akan berdampak ke peningkatan nilai perusahaannya, sehingga bisa memperkuat keyakinan pasar (Soge & Brata, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan maupun penurunan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Christy & Sofie, 2023), ada dua faktor keuangan yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Faktor internalnya terkait struktur modal, pertumbuhan aset, dan profitabilitas. Sementara faktor eksternal meliputi inflasi. Serta faktor

lainnya terkait pengungkapan mengenai Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

#### **2.1.4. Kinerja Keuangan**

Nilai perusahaan secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari pengaruh kinerja keuangannya, yang merupakan sebuah usaha yang dilakukan dalam pengukurannya pencapaian organisasi atau perusahaannya dalam menciptakan laba (Pratiwi, 2020). Setiap perusahaan akan berupaya meningkatkan performa keuangannya dengan tujuan meningkatkan produktivitas perusahaan. Karena caranya dipergunakannya pemegang sahamnya pada penilaiannya diperusahaannya baik atau tidak melalui kinerja keuangannya.

Menurut (Dewi & Ritonga, 2018), beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan meliputi skala operasional perusahaan, praktik manajemen laba, perkembangan perusahaan, karakteristik perusahaan, nilai asset, kebijakan dividen, pengurangan beban pajak, struktur modal, perubahan nilai tukar, serta situasi pasar modal. Kinerja keuangan yang positif bisa menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dan mengatasi berbagai tekanan yang muncul.

Mempertahankan serta ada kenaikannya kinerja keuangannya merupakan bagi sebuah perusahaan supaya sahamnya selalu diminati oleh investor dan tetap bertahan di pasar (Zabetha *et al.*, 2018). Dengan kata lain, semakin baik kinerjanya, semakin membaiknya juga perkondisiannya pada nilai perusahaannya. Penyebabnya oleh fakta bahwa kinerja keuangan yang baik memperlihatkan adanya kemampuan supaya memberikan hasil sesuai dengan harapan investor.

#### **2.1.5. Environmental, Social, and Governance (ESG)**

Bagi pemegang sahamnya, ESG dipergunakan dalam mengidentifikasi keseluruhan risikonya (Christy & Sofie, 2023). Aspek-aspek pada pembahasannya kriterianya lingkungan dengan penggunaan energinya di perusahaannya, penanganan limbahnya, pengontrolan atas polusinya,

pengupayaan konversi ke SDA. Kriteria Sosialnya terkaitnya pada masyarakat yang ada keterkaitannya pada perkondisiannya diperusahaan. Sementara itu, taat kelolanya terkait praktiknya pada pembahasannya di manajemennya terkaitnya pada pengefisiennya atas keberlanjutannya (Qodary & Tambun, 2021).

Perusahaan yang menerapkan praktik ESG secara efektif akan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tantangan strategis jangka panjang, sehingga memungkinkan untuk mengelola dengan baik sasaran jangka panjang perusahaan (Jeanice & Kim, 2023). Menurut data yang dipublikasikan oleh OJK, jumlah dana kelolaan atau AUM reksa dana ESG pada tahun 2021 mencapai lebih dari Rp 3,5 triliun, mengalami peningkatan yang signifikan sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2014 (Safitri & Ika, 2022). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat dari investor terhadap investasi di perusahaan yang mengedepankan keberlanjutan (*sustainability*), sehingga membuat adanya kenaikannya pada citra perusahaan.

#### **2.1.6. Sustainability Reporting**

Menurut (Lating, 2019) *sustainability reportnya* merupakan pelaporannya memberikan penginformasiannya dari kegiatannya dilingkungannya maupun sosialnya. *Global Reporting Initiative* penyalurnya atas kelembagaannya concern penanganannya pada permasalahan *sustainability report* menyatakan *sustainability report* digunakan untuk pengukuran serta pengungkapannya atas aktivitasnya pada entitasnya, mengupayakan pertanggungjawabannya pada pemegang sahamnya supaya terwujudnya dalam tujuannya pada pembangunan secara berkelanjutannya.

(Lating, 2019) pedomannya *sustainability report* melalui *GRI Standard*. *Sustainability reportnya* sebuah praktiknya disaat pengukurannya, pengungkapannya juga, serta pengupayaannya atas akuntabilitas yang memiliki tujuannya supaya bisa tercapainya pada

*sustainability development*. *Sustainability report* dipergunakannya alat perantara penginformasiannya pada pemegang sahamnya.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Adhi & Cahyonowati, 2023)	Pengaruh <i>Environmental, Social, and Governance Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	X: ESG Y: Nilai Perusahaan	ESG <i>disclosure</i> berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	(Vivianita <i>et al.</i> , 2023)	Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh <i>Sustainable Growth Rate</i>	X: ESG Y: Nilai Perusahaan	Pengungkapan ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Sustainable growth rate</i> mampu memperkuat pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan.

3	(Suretno <i>et al.</i> , 2022)	<i>Effect of Environment, Social and Governance Disclosure on Firm Value</i>	X: ESG Y: Nilai Perusahaan	ESG Disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	(Puspitasari, 2022)	Pengaruh <i>Environmental Social Governance (ESG)</i> dan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)	X1: ESG X2: CSR Y: Nilai Perusahaan	<i>Environmental Social Governance (ESG)</i> dan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	(Febryanto, 2022)	Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance (ESG)</i> Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders Indonesia	X: ESG Y: Nilai Perusahaan	Hanya <i>Enviromental</i> yang berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
6	(Lating <i>et al.</i> , 2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Suistainability Report</i> Sebagai Variabel Moderating	X: Kinerja Keuangan Y: Nilai Perusahaan	ROE, DER dan TATO berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan CR

				tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
7	(Dayanty & Setyowati, 2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan	X1: Kinerja Keuangan X2: Struktur Modal Y: Nilai Perusahaan	Kinerja keuangan dan Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8	(Setiawan & Nugroho, 2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi	X: Kinerja Keuangan Y: Nilai Perusahaan	Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan <i>Corporate Governance</i> mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
9	(Dewi <i>et al.</i> , 2021)	Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	X1: Struktur Modal X2: Kinerja Keuangan Y: Nilai Perusahaan	Struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara parsial



				maupun simultan.
10	(Ningrum <i>et al.</i> , 2021)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> , Asimetri Informasi, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	X1 : <i>Sustainability Report</i> X2 : Asimetri Informasi X3 : Kinerja Keuangan Y: Nilai Perusahaan	Laporan keberlanjutan dan asimetri tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
11	(Khorifah <i>et al.</i> , 2020)	Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)	X1 : Struktur Modal X2 : Kinerja Keuangan X3 : Kebijakan Dividen Y: Nilai Perusahaan	Hasil pengujian variabel struktur modal, kinerja keuangan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
12	(Aprilia & Wahjudi, 2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel	X: Kinerja Keuangan Y: Nilai Perusahaan	Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan

		Moderasi <i>Corporate Governance</i>		<i>Corporate Governance</i> memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
13	(Mudzakir & Pangestuti, 2023)	Pengaruh <i>Environmental, Social and Governance Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan	X: ESG Y: Nilai Perusahaan	Secara parsial variabel <i>ESG Disclosure</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
14	(Handono, 2022)	Pengaruh ESG ( <i>Environmental, Social, Governance</i> ) dan CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ) Terhadap Nilai Perusahaan	X1: ESG X2: CSR Y: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR <i>Award</i> dan <i>ESG Score</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
15	(Salam, 2023)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Dividen	X1: Kinerja Keuangan Y: Nilai Perusahaan	Kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan <i>dividend payout ratio</i> mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan

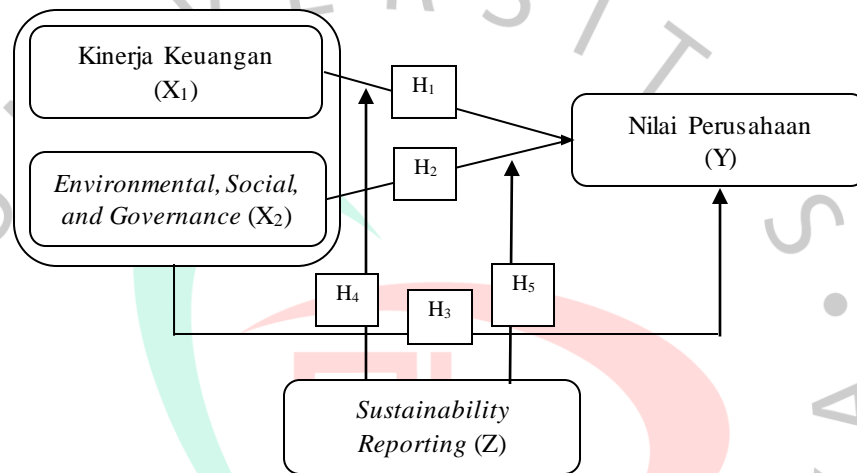
				terhadap nilai perusahaan.
16	(Tania & Wijaya, 2021)	Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Pemoderasi	X1: Profitabilitas X2 : Leverage Y: Nilai Perusahaan Z : Corporate Social Responsibility	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Corporate Social Responsibility bisa memoderasi profitabilitas dan leverage pada nilai perusahaan.
17	(Lestari & Komsiyah, 2023)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan <i>Green Accounting</i> , dan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan	X1 : Kinerja Lingkungan X2 : <i>Green Accounting</i> X3 : SR Y: Nilai Perusahaan	Kinerja Lingkungan, <i>Green Accounting</i> , dan Pengungkapan SR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

### 2.3. Perbedaan Dengan Penelitian Saat Ini

Riset sebelumnya oleh (Mumtazah & Purwanto, 2020), adapun beberapa perbedaannya mengenai penggunaannya pada independennya berupa kinerja keuangan pengukurannya memakai *Debt to Equity Ratio*, serta menggunakan variabel lainnya seperti pengungkapan ESG. Riset ini juga memakai moderasi *Sustainability Report*.

### 2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran  
Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

### 2.5. Hipotesa

#### 2.5.1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaannya. Misalnya, kenaikan pendapatan, profitabilitas yang meningkat, dan mengefisienkan atas operasionalnya lebih bagus lagi cenderung adanya kenaikannya pada nilai perusahaannya. Sebaliknya, penurunan pendapatan, rendahnya profitabilitas, dan masalah keuangan dapat mengurangi nilai perusahaan. (Wiryawati *et al.*, 2023) kinerja keuangan ada hubungannya pada nilai perusahaannya. (Madani *et al.*, 2019), DER ada hubungannya pada nilai perusahaannya. (Kansil *et al.*, 2021) kinerja keuangan ada hubungannya pada nilai perusahaannya.

Penelitian-penelitian terdahulu memberikan landasan empiris yang kuat bagi penulis untuk mengajukan hipotesis tersebut. Selain itu, penelitian

menggunakan kinerja keuangannya yaitu DER, sehingga memungkinkan analisis yang komprehensif terdapatnya hubungannya kinerja keuangannya serta nilai perusahaannya.

Berdasarkan penjelasannya, akan tersimpulkannya mengenai kinerja keuangannya secara positif memengaruhi nilai perusahaannya, seperti yang diindikasikan oleh berbagai penelitian. Variabel keuangan seperti DER ada hubungannya nilai perusahaannya. Hal ini menegaskan pentingnya manajemen yang efisien pada pengelolaannya atas sumber daya dan risiko perusahaannya supaya mencapai kinerja keuangan yang optimal.

**H1: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **2.5.2. Pengaruh *Environmental, Social, Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan**

Pengungkapan ESG oleh perusahaan tergantung pada ketersediaan sumber daya keuangan. ESG mencakup tanggung jawab perusahaan dalam menyampaikan semua laporan hasil aktivitasnya kepada pemangku kepentingan. Menurut (Daromes & Kawilarang, 2020) kinerja lingkungan ada hubungannya nilai perusahaannya. Pengungkapan sosial ada hubungannya nilai perusahaannya (Durlista & Wahyudi, 2023) (Husain, 2023). Adapun menurut (Assrianti *et al.*, 2021) tata kelolanya ada hubungannya pada nilai perusahaannya.

Pengungkapan ESG di lingkungan perusahaan publik belakangan ini disebabkan oleh upaya manajemen untuk mengakomodasi kepentingan pemangku kepentingan, permintaan investor, serta untuk meningkatkan nilai perusahaan di tengah krisis dan persaingan bisnis yang ketat. Untuk melakukan pertahanannya serta kenaikannya nilai perusahaannya, penting bagi perusahaan untuk menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Banyaknya penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif antara kualitas pengungkapan ESG dan nilai perusahaan. Temuan-temuan ini memberikan dasar empiris yang kuat bagi penulis untuk membuat hipotesis bahwa pengungkapan ESG yang berkualitas dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Penulis menarik simpulannya atas riset dari terdahulu, ESG ada hubungannya pada nilai perusahaannya. ESG yang baik bukan saja memberikannya gambaran lebih jelas tentang komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, tetapi juga menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko yang terkait dengan isu-isu ESG. Dengan demikian, investasi dalam pengungkapan ESG yang berkualitas dapat dianggap sebagai langkah strategis bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai mereka, tidak hanya secara finansial tetapi juga dalam hal reputasi dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

**H2: *Environmental, social, governance disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **2.5.3. Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Environmental, Social, Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja keuangan perusahaan memberikan gambaran tentang kesehatan finansial dan profitabilitas, sementara kualitas pengungkapan ESG mencerminkan komitmen perusahaan (Wangi & Aziz, 2023). Kinerja keuangannya, seperti profitabilitas dan likuiditas, memberikan gambaran tentang keadaan finansial perusahaan, sementara pengungkapan ESG mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik (Mudzakir, 2023).

Perindustriannya yang ada kinerja keuangan kuat dan melakukan pengungkapan ESG yang transparan dan berkualitas cenderung mendapatkan kepercayaan lebih dari investor dan pemangku kepentingan lainnya (Dini, 2024) (Christy, 2023) (Durlista & Wahyudi, 2023). Hal ini dapat meningkatkan persepsi tentang nilai perusahaan di mata pasar dan dapat memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan. Oleh karena itu, memperhatikan dan meningkatkan baik kinerja keuangan maupun kualitas pengungkapan ESG menjadi kunci supaya ada peningkatannya pada nilai perusahaannya secara keseluruhan.

**H3: Kinerja keuangan dan *ESG disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

#### **2.5.4. Sustainability Reporting Memoderasi Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Ananda *et al.*, 2023) *Sustainability reporting* sebuah alat dalam melakukan upayanya diperusahaan supaya bisa memperlihatkan komitinya atas prinsip keberlanjutannya, bisa lebih transparan serta akuntabilitas. *Sustainability reporting* bisa membuat terjalannya atas keberlanjutannya yang saling menguntungkan antar pemegang sahamnya dengan perusahaannya. Dengan mengungkapkan *sustainability reporting*, perusahaan dapat memberikan transparansi mengenai kinerjanya kepada para pemegang saham. Hal ini memungkinkan perusahaan juga bisa meningkatkan kinerja keuangannya supaya kondisi dari nilai perusahaan bisa mengalami peningkatan sehingga dengan adanya *sustainability reporting* bisa sebagai moderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Mendukung pernyataan (Lating, 2019), yang menyatakan bahwa *sustainability reporting* bisa sebagai moderasi kinerja keuangan melalui DER terhadap nilai perusahaan, perusahaannya yang memiliki tingginya pada leveragenya bisa lebih melakukan pengungkapannya supaya banyaknya penginformasiannya. Kondisi seperti ini supaya bisa menghilangkannya ragu-ragunya dari pemegang sahamnya terpenuhinya haknya mereka. Sehingga diperlukannya pengungkapannya atas pertanggungjawabannya sosial di entitasnya supaya bisa sebagai penginformasian yang baik.

**H4: Sustainability reporting memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan**

#### **2.5.5. Sustainability Reporting Memoderasi Environmental, Social, and Governance Disclosure terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Ananda *et al.*, 2023) mengungkapkan *sustainability reporting*, perusahaan dapat memberikan transparansi mengenai kinerjanya kepada para pemegang saham. Hal ini memungkinkan perusahaan juga bisa meningkatkan *environmental, social, and governance* supaya kondisi dari

nilai perusahaan bisa mengalami peningkatan sehingga dengan adanya *sustainability reporting* bisa sebagai moderasi *environmental, social, and governance* terhadap nilai perusahaan.

Mendukung (Lestari & Komsiyah, 2023) *Sustainability reporting* berpengaruh ada hubungannya pada Nilai Perusahaannya. Adanya persinyalannya yang bagus membuat kenaikannya pada nilai perusahaannya. Membuat adanya persinyalan yang bagus pada kondisinya di nilai perusahaannya. Memperlihatkannya *sustainability report* bisa meniakkannya atas kepercayaan maupun memperoleh responnya yang bagus di masyarakatnya hal ini adanya persinyalan baik pada pemegang sahamnya serta bisa menaikkan nilai perusahaannya.

**H5: *Sustainability reporting* memoderasi *environmental, social, governance* terhadap nilai perusahaan**